

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya pencemaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Efektifitas dan keamanan bongkar muat harus memperhatikan beberapa hal yang digunakan, adapun hal tersebut yang biasa digunakan prosedur bongkar muat, prinsip-prinsip dalam pemuatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul *Prosedur Penanganan Bongkar Muat Kontainer MV. Maria Pia Oleh PT. Rimo Transport Expressindo Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.*

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan di atas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa prinsip-prinsip dari pemuatan dan pembongkaran ?
2. Dokumen apa saja yang terkait proses bongkar muat ?
3. Bagaimana prosedur pemuatan dan pembongkaran serta persiapan pemuatan barang kedalam kontainer ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Prosedur Penanganan Bongkar Muat Kontainer MV. Maria Pia Oleh PT. Rimo *Transport Expressindo* Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ”

1. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui prinsip-prinsip dari pemuatan dan pembongkaran.
 - b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dengan proses bongkar muat.
 - c. Untuk mengetahui prosedur pemuatan dan pembongkaran serta persiapan barang kedalam kontainer.

2. Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Akademis:

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer

b. Secara Praktisi:

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada Pt.Rimo *Transport Expressindo* Semarang dan juga untuk seluruh *crew* kapal MV. Maria Pia yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat kontainer

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Prosedur penanganan Bongkar Muat Kontainer MV. Maria Pia Oleh PT. Rimo *Transport Expressindo* Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

Bab 3 : Metodologi Pengamatan

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang jenis, sumber data dan metode pengumpulan data.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang pembahasan dan rumusan masalah.

Bab 5 : Penutup

Dalam bab ini penulis menjabarkan kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Di dalamnya terdapat sumber–sumber dalam pengumpulan data mengenai prosedur bongkar muat kontainer yang diperoleh penulis.

Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi Karya Tulis ilmiah seperti dokumen khusus, *instrumen/questioner* pengumpulan data, table, peta atau gambar.